

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Validitas dan Realibilitas Instrumen Tes

a) Soal *Post-test*

Soal *Post-test* dibuat berdasarkan indikator pemahaman konsep. Setelah dibuat soal *Post-test* tersebut divalidasi dengan cara dikonsultasikan ke para validator untuk mengetahui tingkat kevalidan soal *Post-test*. Saran dan hasil validasi soal *Post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah .

Tabel 8: Saran Validator mengenai Soal *Posttest*

NO	Validator	Saran
1	Riza Agustiani, M.Pd (Dosen Matematika UIN Raden Fatah Palembang)	-Buat rubrik penskoran - sesuaikan indikator materi dengan indikator pemahaman konsep -Sesuaikan antara indikator pemahaman konsep dengan jawaban. - Buat soal yang sesuai dengan indikator pemahaman konsep dengan indikator materi - Penulisan materi matematika harus jelas
2	Evi Astika Permata Sari, S.Pd (Guru Matematika kelas X SMA Aisyiyah Palembang)	-Buat Pedoman penskoran -Tambah soal -
3	Hendro Tanzil, S.Pd (Guru Matematika kelas X SMA Aisyiyah Palembang)	-Buat pedoman penskoran

Tabel 9: Hasil Validasi Soal *Post-test*

Nama Validator	Aspek			Skor Rata-rata	Ket
	Isi	konstruk	Bahasa		
Riza Agustiani, M.Pd	3	3,5	3,5	3,3	Valid
Evi Astika Permata Sari, S.Pd	3	3,5	3	3,1	Valid
Hendro Tanzil, S.si	3	3,5	3	3,1	Valid
Rata-Rata Total Kriteria Kevalidan Soal <i>Post-Test</i>				3,1	Valid

Dari hasil perhitungan didapat nilai rata-rata total validasi yang diberikan oleh para validator terhadap soal *post-test* sebesar 3,1 (Valid). Sehingga soal *post-test* pada materi bentuk pangkat dan bentuk akar telah memenuhi aspek kevalidan.

Setelah divalidasi oleh para validator, soal *post-test* tersebut diujicobakan kepada 20 orang siswa kelas XI SMA Aisyiyah Palembang yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Peneliti memilih siswa dengan melihat nilai siswa yang didapat peneliti dari guru matematika kelas XI SMA Aisyiyah Palembang.

b). Hasil Uji Validitas *Post-test*

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan (*item*) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment*. Hasil validasi Soal *post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10: Hasil Validitas Butir Soal Pada Posttest

No Soal	Validitas			Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	
1.	0,562229	0,444	Valid	Soal dipakai
2.	0,66199	0,444	Valid	Soal dipakai
3a.	0,515484	0,444	Valid	Soal dipakai
3b.	0,611442	0,444	Valid	Soal dipakai
4a.	0,546388	0,444	Valid	Soal dipakai
4b.	0,480055	0,444	Valid	Soal dipakai
5a.	0,493512	0,444	Valid	Soal dipakai
5b.	0,595198	0,444	Valid	Soal dipakai
5c.	0,723941	0,444	Valid	Soal dipakai

Dari hasil uji coba validasi dan perhitungan korelasi didapat r_{hitung} yang dapat dilihat pada tabel diatas dan $r_{tabel} = 0,444$ dengan taraf signifikan 5%, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ disimpulkan bahwa soal *post-test* pada materi limaspada penelitian ini adalah berkriteria valid.

c). Hasil Uji Reliabilitas *Post-test*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga terebih dahulu melakukan reliabilitas pada soal *post-test*, reliabilitas ini digunakan untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data,

maka dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha. Dari perhitungan harga r_{hitung} sebesar 8,0475 lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah $n = 20$ untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan soal tes akhir pemahaman konsep pada bentuk akar dan bentuk pangkat adalah reliabilitas.

2. Hasil Validitas Perangkat Pembelajaran

a) RPP

Pada RPP terdapat tiga orang validator, yaitu ibu Riza Agustiani, M.Pd (Dosen Matematika UIN Raden Fatah Palembang), Ibu Evi Asatika Permata Sari, S.Pd (Guru Matematika kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang) dan Bapak Hendro Tanzil, S.Pd (Guru Matematika kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang). Hasil perhitungan dari lembar validasi ketiga validator dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11: Saran Validator RPP

NO	Validator	Saran
1	Riza Agustiani, M.Pd (Dosen Matematika UIN Raden Fatah Palembang)	- Masukan langkah-langkah GNT harus dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran -Aspek yang divalidasi (kontruksi, content bahasa) - Rpp di perbaiki sesuai dengan pertemuan - Pada tujuan pembelajaran harus ditulis secara terperinci - Memperbanyak sumber buku matematika - Perhatikan tata penulisan
2	Evi Astika Permata Sari, S.Pd (Guru Matematika kelas X SMA Aisyiyah Palembang)	-pada rumus matematika beri tanda
3	Hendro Tanzil, S.Pd (Guru Matematika kelas X SMA Aisyiyah Palembang)	-pada contoh soal betingkat mudah, sukar, sangat sukar

Tabel 12: Hasil Validasi RPP

Nama Validator	Aspek			Skor Rata-rata	Ket
	Isi	Konstruk	bahasa		
Riza Agustiani, M.Pd	3,1	4	3,2	3,3	Valid
Evi Astika Permata Sari S.Pd	3,1	4	3	3,1	Valid
Hendro Tanzil, S.Pd	3,1	3,6	3	3,1	Valid
Rata-Rata Total Kriteria Kevalidan RPP				3,3	Valid

Dari hasil perhitungan didapat nilai rata-rata total validasi yang diberikan oleh para validator terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebesar 3,3 (Valid). Sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi operasi hitung bentuk aljabar telah memenuhi aspek kevalidan.

b) (LKS)

Pada lembar kerja siswa (LKS) terdapat tiga orang validator, yaitu ibu Riza Agustiani, M.Pd (Dosen Matematika UIN Raden Fatah Palembang), Ibu Evi Asatika Permata Sari, S.Pd (Guru Matematika kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang) dan Bapak Hendro Tanzil, S.Pd (Guru Matematika kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang). Hasil perhitungan dari lembar validasi ketiga validator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13: Saran Validator mengenai LKS

NO	Validator	Saran
1	Riza Agustiani, M.Pd (Dosen Matematika UIN Raden Fatah Palembang)	-Buat rubrik penskoran - esuaikan indikator materi dengan indikator pemahaman konsep -Sesuaikan antara indikator pemahaman konsep dengan jawaban. - Buat soal yang sesuai dengan indikator pemahaman konsep dengan indikator materi - Penulisan materi matematika harus jelas - Buat contoh soal pertemuan sesuai indikator - Buat hand out terlalu banyak
2	Evi Astika Permata Sari, S.Pd (Guru Matematika kelas X SMA Aisyiyah Palembang)	- Buat indikator di setiap cover LKS - Penulisan
3	Hendro Tanzil, S.Pd (Guru Matematika kelas X SMA Aisyiyah Palembang)	-Buat pedoman penskoran - Sesuaikan lagi soal dengan indikator materi ajar

Tabel 14: Hasil Validasi LKS

Nama Validator	Aspek			Skor Rata-rata	Ket
	Isi	Konstruk	bahasa		
Riza Agustiani, M.Pd	3,2	4	3,2	3,4	3,2
Evi Astika Permata Sari, S.Pd	3,2	3,5	3	3,2	3,2
Hendro Tanzil, S.Pd	3,3	3,7	3	3,3	3,3
Rata-Rata Total Kriteria Kevalidan LKS				3,3	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari lembar validasi keempat validator, diperoleh hasil rata-rata skor 3,3 dengan keterangan valid. Jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian lembar kerja siswa (LKS) telah mencapai kategori valid.

3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 24 Agustus 2015. Siswa kelas X2 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X3 sebagai kelas kontrol di SMA Aysiyah 1 Palembang .

Tahap perencanaan dimulai pada hari senin tanggal 3-4 Agustus 2015. Setelah itu, peneliti mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang. Kemudian, peneliti melakukan konsultasi dengan guru yang bersangkutan mengenai jadwal penelitian. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada tahap ini, peneliti juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal test akhir (*posttest*), kunci jawaban, dan pedoman penskoran. Selanjutnya tahap pelaporan, yaitu peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dan data yang dibutuhkan telah terkumpul.

Tahap pelaksanaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan selama 4 kali pertemuan. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 8 jam pelajaran (4 kali tatap muka) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 15: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

KELAS	TANGGAL	PERTEMUAN	JAM PELAJARAN	MATERI PENELITIAN
X3 (kontrol)	10 Agustus 2015	Pertemuan I	2 jam pelajaran	Menentukan bentuk pangkat, bentuk akar dan pangkat pecahan
	11 Agustus 2015	Pertemuan II	2 jam pelajaran	Menentukan contoh dan bukan contoh bentuk pangkat
	18 Agustus 2015	Pertemuan III	2 jam pelajaran	Menyederhanakan bentuk akar, Merasionalkan bentuk akar
	24 Agustus 2015	Pertemuan IV	2 jam pelajaran	Melakukan posttest
X2 (eksperimen)	11 Agustus 2015	Pertemuan I	2 jam pelajaran	Menentukan bentuk pangkat, bentuk akar dan pangkat pecahan
	15 Agustus 2015	Pertemuan II	2 jam pelajaran	Menentukan contoh dan bukan contoh bentuk pangkat
	18 Agustus 2015	Pertemuan III	2 jam pelajaran	Menyederhanakan bentuk akar, Merasionalkan bentuk akar
	22 Agustus 2015	Pertemuan IV	2 jam pelajaran	Melakukan posttest

a) Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015. Pada tahap pendahuluan (pertemuan pertama), diawali dengan salam untuk seluruh siswa yang telah duduk, mengabsensi siswa kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas X3 dan menyampaikan

maksud untuk mengadakan penelitian dan memulai pelajaran dengan menyampaikan motivasi dan apersepsi kepada siswa.

Pada tahap kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi Bentuk Pangkat, pangkat pecahan dan bentuk akar. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan. Setelah itu peneliti memberikan beberapa soal di papan tulis dan memilih siswa secara acak untuk mendemonstrasikan hasil jawabannya di papan tulis. Peneliti mengoreksi jawaban siswa di papan tulis. Selanjutnya peneliti memberikan latihan sebanyak 3 soal. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, peneliti meminta siswa mengumpulkan hasil jawabannya.



Gambar 1. Guru menjelaskan materi kepada siswa



Gambar 2. Siswa menyelesaikan soal

Pada tahap penutup, peneliti meminta siswa untuk berlatih di rumah menyelesaikan soal-soal yang ada di buku paket. Dan menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu contoh dan bukan contoh bentuk pangkat. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Pada pertemuan pertama di kelas kontrol rata-rata latihan siswa yaitu 65,027. Nilai tersebut sangat jauh dari KKM sekolah yaitu 75. Pada latihan pertemuan pertama ada beberapa siswa yang mendapat nilai latihan terendah yaitu dengan nilai 50, kesalahan yang dilakukannya adalah karena siswa kurang tepat dalam menyebutkan perkalian berulang dalam notasi pangkat .

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015 dengan rata-rata nilai siswa 73,64 yang hampir mendekati nilai KKM. Tahap pendahuluan, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam serta menyapa siswa siswi. Dilanjutkan peneliti mengabsen kehadiran siswa, kemudian peneliti menyampaikan motivasi agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selanjutnya peneliti menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan cara mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya yaitu bentuk pangkat dan akar.

Pertemuan ketiga pada kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2015 dengan rata-rata latihan siswa 71,48. Tahap pendahuluan, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam serta menyapa siswa siswi. Dilanjutkan peneliti mengabsen kehadiran siswa, kemudian peneliti menyampaikan motivasi agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pada tahap kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi tentang

menentukan dan merasionalkan bentuk akar dan menyelesaikan contoh soal bersama-sama. Selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum mereka pahami tentang materi yang telah dijelaskan.

Setelah itu peneliti memberikan beberapa soal di papan tulis dan menunjuk siswa secara acak untuk maju mengerjakan soal di papan tulis. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama mengoreksi jawaban yang ada di papan tulis. Selanjutnya peneliti memberikan latihan sebanyak 2 soal kepada siswa yang harus dikerjakan masing-masing. Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal, peneliti meminta siswa mengumpulkan hasil jawabannya. Pada tahap penutup, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan meminta agar siswa mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di rumah. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan keempat diadakan pada tanggal 24 Agustus 2015. Pada pertemuan keempat ini diadakan tes akhir (posttest). Soal posttest terdiri dari 5 soal essay yang harus dikerjakan siswa dalam waktu 40 menit. Peneliti memberikan soal posttest kepada siswa dimana soal posttest tersebut telah divalidasi sebelumnya.

Peneliti mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal dengan seksama. Setelah selesai mengerjakan soal, siswa diminta mengumpulkan jawaban yang telah dikerjakan kepada peneliti. Hasil posttest ini merupakan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematis siswa setelah mengikuti

pembelajaran ekspositori pada kelas kontrol yaitu kelas X3 SMA Asyiyah 1 Palembang.

b) Deskripsi Pelaksanaan Strategi *Guide note taking* Pada Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015. Tahap pendahuluan (pertemuan pertama), peneliti terlebih dahulu membimbing siswa membaca do'a serta mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan apersepsi. Kemudian peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar belajar dengan giat karena sesungguhnya belajar sangat dianjurkan oleh nabi Muhammad Saw dan akan mendapat imbalan surga. Peneliti menginformasikan bahwa dalam pembelajaran akan menggunakan strategi *Guide note taking* serta menjelaskan langkah kerjanya. Kemudian peneliti menyampaikan indikator yang harus dicapai

Pada kegiatan peneliti memberikan bahan ajar dengan materi bentuk akar dan bentuk pangkat, yaitu LKS aturan bentuk pangkat dan akar. Setelah membaca LKS siswa mulai membaca petunjuk yang terdapat pada LKS. Kemudian siswa mulai mengerjakan dengan tenang. Peneliti membimbing kegiatan belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Pada kegiatan ini siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Siswa melakukan berbagai uji coba sesuai dengan petunjuk yang ada di LKS. Dan diakhir peneliti memberikan tes yang harus dijawab oleh siswa. Setelah selesai maka peneliti mengevaluasi hasil kerja siswa secara individu. Sebelum mengakhiri pelajaran setiap pertemuan guru menayakan ulang tentang materi yang baru saja disampaikan kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk

merefleksikan ingatan siswa tentang materi disampaikan. Diakhir pertemuan peneliti memberikan tugas untuk mencari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Secara keseluruhan dalam setiap pertemuan langkah-langkah pembelajaran hampir sama, yang membedakan hanya kegiatan pembelajaran saja.

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen rata-rata LKS 1 siswa yaitu 72,41. Pada LKS pertemuan pertama nilai terendah siswa adalah 50, kesalahan yang dilakukannya adalah karena siswa tidak mengikuti apa yang diperintahkan pada LKS. Dan diakhir peneliti memberikan tes yang harus dijawab oleh siswa. Setelah selesai maka peneliti mengevaluasi hasil kerja siswa secara individu. Sebelum mengakhiri pelajaran setiap pertemuan guru menayakan ulang tentang materi yang baru saja disampaikan kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk merefleksikan ingatan siswa tentang materi disampaikan. Diakhir pertemuan peneliti memberikan tugas untuk mencari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Secara keseluruhan dalam setiap pertemuan langkah-langkah pembelajaran hampir sama, yang membedakan hanya kegiatan pembelajaran saja.

Pada pertemuan kedua rata-rata LKS 2 adalah 79,22 rata-rata LKS pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dari pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 100 dan jawaban terendahnya yaitu 50, kesalahan yang dilakukan siswa adalah siswa kurang tepat dalam menjawab soal dan ada juga beberapa siswa yang masih keliru serta membedakan mana yang merupakan contoh dan bukan contoh bentuk pangkat.

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2015. Tahap pendahuluan (pertemuan ketiga), peneliti terlebih dahulu membimbing siswa membaca do'a serta mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan apersepsi contoh dan bkan contoh bentuk pangkat. Kemudian peneliti memberikan motivasi bahwa matematika pelajaran yang mengasikan kepada siswa agar belajar dengan giat karena sesungguhnya belajar sangat dianjurkan oleh nabi Muhammad Saw dan akan mendapat imbalan surga. Peneliti menginformasikan bahwa dalam pembelajaran akan menggunakan strategi *Guide note taking* serta menjelaskan langkah kerjanya. Kemudian peneliti menyampaikan indikator yang harus dicapai

Pada kegiatan peneliti memberikan bahan ajar dengan materi Menyederhanakan bentuk akar Merasionalkan bentuk akar, yaitu LKS. Setelah membaca LKS siswa mulai membaca petunjuk yang terdapat pada LKS. Kemudian siswa mulai mengerjakan dengan tenang. Peneliti membimbing kegiatan belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Pada kegiatan ini siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Siswa melakukan berbagai uji coba sesuai dengan petunjuk yang ada di LKS.

Dan diakhir peneliti memberikan tes yang harus dijawab oleh siswa. Setelah selesai maka peneliti mengevaluasi hasil kerja siswa secara individu. Sebelum mengakhiri pelajaran setiap pertemuan guru menayakan ulang tentang materi yang baru saja disampaikan kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk merefleksikan ingatan siswa tentang materi disampaikan. Diakhir pertemuan peneliti memberikan tugas untuk mencari materi yang

akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Secara keseluruhan dalam setiap pertemuan langkah-langkah pembelajaran hampir sama, yang membedakan hanya kegiatan pembelajaran saja.

Setelah selesai siswa diminta untuk mengumpulkan LKS 3 kepada guru. Pada akhir pembelajaran atau penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi-materi yang telah dipelajari. Dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan ketiga rata-rata LKS sedikit menurun dari pertemuan kedua, rata-rata nilai LKS 3 adalah 79,58, dimana KKM pelajaran matematika adalah 75. Pada LKS 3 juga terdapat kesalahan yang dilakukan siswa, dimana siswa kurang tepat dalam menyelesaikan soal.

Pertemuan keempat pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2015. Pada pertemuan keempat ini diadakan tes akhir (posttest). Soal posttest terdiri dari 5 soal essay yang harus dikerjakan siswa dalam waktu 40 menit. Peneliti memberikan soal posttest kepada siswa dimana soal posttest tersebut telah divalidasi sebelumnya. Setelah selesai mengerjakan soal, siswa diminta mengumpulkan jawaban yang telah dikerjakan kepada peneliti.

4. Deskripsi Hasil Lks

a) Deskripsi Hasil Lks kelas eksperiment

Untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa yang dibangun pada saat pembelajaran matematika dengan strategi *Guide Note Taking* akan dilakukan penskoran pada instrumen penelitian yaitu LKS yang dikerjakan siswa.

Tabel 16:Rata-rata Skor Lembar Kerja Siswa (LKS)Pada Setiap Pertemuan di Kelas Eksperimen

KELAS	PERTEMUAN KE-			RATA-RATA	NILAI <i>POSTTEST</i>
	1	2	3		
EKSPERIMENT	72,41	79,22	79,58	77,07	78,,75

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika metode *Guide note taking* di kelas X2 mengalami peningkatan pada setiap pertemuan yaitu pada pertemuan 1 adalah 72,41 , pertemuan 2 adalah 79,22 sedangkan pada pertemuan 3 yaitu 79,58 namun rata-rata pemahaman konsep siswa masih di atas 80 dan rata-rata keseluruhan 77,07 termasuk dalam kategori baik. Terlihat pula rata-rata nilai posttest yang nilainya di atas KKM yaitu 78,75

Tabel 17.KKM siswa eksperimen dilihat dari nilai *Posttest*

KKM = 75	KKM kelas eksperimen
Di atas KKM	32 orang
Di bawah KKM	4 orang

Jika pemahaman konsep matematika siswa dilihat dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal untuk mata pelajaran mateatika yang ditetapkan oleh SMA Asyiyah 1 Palembang sebesar 75 maka, berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa pada kelas eksperimen, terdapat 32 siswa yang tuntas dan 4orang siswa yang tidak tuntas. Untuk mengetahui hasil kemampuan pemahaman konsep setelah *posttest* dilakukan pada kelas

eksperimen, berikut rangkuman hasil perhitungan rata-rata tiap soal dan skor hasil belajar tiap soal.

Tabel 18.Rata-rata siswa mencapai indikator pemahaman Konsep *posttest* siswa di kelas eksperimen

No soal	Skor Soal	Indikator pemahaman Konsep	Rata-rata per indikator	Rata-rata per soal
1	2	Menyatakan ulang sebuah konsep.	1,5	1,7
2	2	Memberi contoh dan noncontoh dari konsep	0,4	2,5
3	2	- Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	1,1	1,5
	2	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	1,2	1,6
4	2	- Kemampuan menggunakan memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu untuk menyelesaikan bentuk pangkat positif	1,05	1,5
	2	- Kemampuan menggunakan memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu untuk menyelesaikan bentuk pangkat positif	1,4	1,7
5	2	- Kemampuan mengaplikasikan konsep /algoritma ke pemecahan masalah	1,1	1,5
	2	- Kemampuan mengaplikasikan konsep /algoritma ke pemecahan masalah	1,5	1,7
	2	- Kemampuan mengaplikasikan konsep /algoritma ke pemecahan masalah	1,5	1,7

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa skor per indikator pada soal nomor 1a,5b,5c dengan indikator pemahaman konsep yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, dan kemampuan mengaplikasikan konsep algoritma

pemecahan masalah lebih tinggi dibandingkan skor per indikator pada soal 2a2b .

b) Deskripsi hasil Lks Kelas Kontrol

Untuk mengetahui pemahaman konsep matematika siswa yang dibangun pada saat pembelajaran matematika dengan metode ceramah akan dilakukan penskoran pada instrumen penelitian yaitu Latihan yang dikerjakan siswa.

Tabel 19. Rata-rata Skor Latihan Pada Setiap Pertemuan di Kelas Kontrol

Kelas	Pertemuan ke			Rata-rata	Rata-rata nilai posstest
	1	2	3		
Kontrol	65,02	73,64	71,48	70,04	71,21

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika metode ceramah di kelas X.3 mengalami penurunan pada setiap pertemuan yaitu pada pertemuan 1 adalah 65,02, pertemuan 2 adalah 73,64 sedangkan pada pertemuan 3 yaitu 71,21. Dengan nilai rata-rata pepertemuan 70,04. Dimana Nilai rata-rata di kelas kontrol kurang dari nilai KKM matematika yaitu 75, dan terlihat pula nilai rata-rata posttest yang juga di bawah KKM yaitu 71,21

Tabel 20.KKM siswa kontrol dilihat dari nilai *Posttest*

KKM = 75	KKM kelas eksperimen
Di atas KKM	18 orang
Persentase	49,5 %
Di bawah KKM	19 orang
Persentase	50,5%

Pada kelas kontrol, terdapat 19 siswa (50,5 %) yang tuntas dan 18 (49,5%) orang siswa yang tidak tuntas. Untuk mengetahui hasil kemampuan pemahaman konsep setelah *posttest* dilakukan pada kelas eksperimen, berikut rangkuman hasil perhitungan rata-rata tiap soal dan skor hasil belajar tiap soal.

Tabel 21.Rata-rata siswa mencapai indikator pemahaman konsep *posttest* siswa di kelas kontrol

No soal	Skor Soal	Indikator pemahaman Konsep	Rata-rata per indikator	Rata-rata per soal
1	2	- Menyatakan ulang sebuah konsep.	1,4	1,6
2	2	- Memberi contoh dan noncontoh dari konsep	0,1	2,3
3	2	- Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	1,4	1,6
	2	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	1,4	1,6
	2	- Kemampuan menggunakan memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu untuk menyelesaikan bentuk pangkat positif	0,7	1,1
4	2	- Kemampuan menggunakan memanfaatkan, dan memilih prosedur	0,9	1,7
	2			1,4

		tertentu untuk menyelesaikan bentuk pangkat positif		
5	2	- Kemampuan mengaplikasikan konsep bentuk akar	0,7	1,3
	2	- Kemampuan mengaplikasikan konsep bentuk akar	0,7	1,3
	2	- Kemampuan mengaplikasikan konsep /algoritma ke pemecahan masalah	0,6	1,2

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata tertinggi terdapat pada soal nomor 1,3a,dan 3b dengan indikator Menyatakan ulang sebuah konsep dan Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Dari skor setiap aspek soal terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dikelas kontrol adalah 50,5%

c) Hasil uji Normalitas dan Homogenitas

Tabel 22.Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Kelas	Varians	Uji Normalitas	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Uji Homogenitas
Eksperimen	154,42	Distribusi Normal	1.74	1,77	Homogenitas
Kontrol	88,1	Distribusi Normal			

Selain data harus berdistribusi normal, data juga harus berasal dari populasi yang homogen. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian homogenitas. Pada penelitian ini, uji homogenitas data dilakukan uji F yaitu :

1) Varians kelas Eksperimen = 154,42

2) Varians kelas kontrol = 88,1

$$\begin{aligned}\text{Maka: } F_{hitung} &= \frac{154,42}{88,1} \\ &= 1,7\end{aligned}$$

Pembilang kelas Eksperimen : $36 - 1 = 35$

Penyebut kelas kontrol : $37 - 1 = 36$

Karena dk pembilang dan dk penyebut tidak ada di tabel Maka harus dicari dengan rumus Interpolasi linier yaitu sebagai berikut:

$$C = C_o + \frac{(C_1 - C_o)}{(B_1 - B_o)} \cdot (B - B_o) \quad (\text{Riduwan,237: 2013})$$

Keterangan :

B : nilai db yang dicari
 B_o : nilai db pada awal nilai yang sudah ada
 B_1 : nilai db pada akhir nilai yang sudah ada
 C : nilai t_{tebel} yang dicari
 C_o : nilai t_{tebel} pada awal nilai yang sudah ada
 C_1 : nilai t_{tebel} pada akhir nilai yang sudah ada
Diketahui :

$$B = 36$$

$$B_o = 30$$

$$B_1 = 40$$

$$C_o = 1,78$$

$$C_1 = 1,72$$

$$\begin{aligned}C &= C_o + \frac{(C_1 - C_o)}{(B_1 - B_o)} \cdot (B - B_o) \\ C &= 1,78 + \frac{(1,72 - 1,78)}{(40 - 30)} \cdot (36 - 30) \\ &= 1,78 + \frac{(-0,06)}{(10)} (6) \\ &= 1,78 - (0,0036) = 1,77\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan didapat $F_{tabel} = 1,77$ dan $F_{hitung} = 1,75$. Tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hal ini berarti kedua data memiliki kesamaan varians atau kedua data bersifat **Homogen**.

d) Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan himigenitas *posttest*, selanjutnya dilakukan hipotesis untuk mengetahui nilai selisih dari *posttest* selama

penelitian. Adapun uji hipotesis yang normalitas dan homogenitas menggunakan uji t yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Uji-t

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
$\bar{x}_1 = 78,75$ $S_1^2 = 154,42$ $n_1 = 36$	$\bar{x}_2 = 70,94$ $S_2^2 = 88,1$ $n_2 = 37$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{78,75 - 70,94}{\sqrt{\frac{154,42}{36} + \frac{88,1}{37}}}$$

$$t = \frac{7,81}{\sqrt{4,28 - 2,38}}$$

$$t = \frac{7,81}{\sqrt{1,9}}$$

$$t = \frac{7,81}{1,37}$$

$$t = 5,7$$

Maka diperoleh $t_{hitung} = 5,7$ dengan $\alpha = 0,05$, $dk = n_1 + n_2 - 2$,

$dk = 37 + 36 - 2 = 71$ karena $dk = 71$ tidak terdapat dalam tabel distribusi frekuensi, maka harus dicari dengan rumus interpolasi linier. Dari hasil interpolasi didapat harga $t_{tabel} = 1,65$ sehingga $t_{hitung} = 5,7007299 > t_{tabel} = 1,65$ maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima dan artinya ada pengaruh pembelajaran *Active Learning strategi GNT* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X di SMA Aisyiyah 1 Palembang

B. Pembahasan

Jenis penelitian dengan pendekatan penelitian eksperimen kuantitatif. Penelitian eksperimen ini meneliti tentang ada atau tidaknya pengaruh perlakuan, dengan cara memberi perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol sebagai pembandingnya.

Setelah menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti memberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan strategi *guide note taking* dan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Setelah diberikan perlakuan, selanjutnya diberikan *posttest* untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang telah diberikan perlakuan. *Posttest* dilakukan pada pertemuan keempat.

Pada hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan perolehan nilai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini terlihat pada rekap nilai siswa. Setelah perlakuan pada kelas eksperimen, diperoleh rata-rata *posttest* siswa 78,75 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65. Sedangkan pada kelas kontrol, diperoleh rata-rata *posttest* 71,21 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pemahaman konsep yang diajarkan dengan menggunakan metode *guide note taking* lebih tinggi dan berpengaruh daripada rata-rata pemahaman konsep yang diajarkan secara konvensional.

Hal tersebut disebabkan karena siswa pada kelas kontrol tidak terbiasa menemukan sendiri penyelesaian dari permasalahan., sehingga saat mengerjakan

soal *posttest* siswa mengalami kesulitan. Sedangkan, pada kelas eksperimen siswa siswa dapat menyelesaikan soal pada LKS dimana pada LKS tersebut guru memberikan bimbingan dan petunjuk. Sehingga siswa bisa mengerjakan soal *posttest*.

Berdasarkan uji statistik (uji-t) yang telah dilakukan, harga $t_{hitung} = 5,7$. Harga ini lebih besar dari harga $t_{tabel} = 1,65$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ sehingga didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka kesimpulannya adalah hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh *gui de note taking* terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas X3 di SMA Aisyiyah 1 Palembang.

Tabel 24. Hasil analisis data *posttest*

No soal	Skor Soal	Indikator pemahaman Konsep	Rata-rata per indikator kelas eksperimen	Rata-rata indikator kelas kontrol
1	2	- Menyatakan ulang sebuah konsep.	1,5	1,4
2	2	- Memberi contoh dan noncontoh dari konsep	0,4	0,1
3	2	- Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	1,1	1,4
	2	- Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	1,2	1,4
4	2	- Kemampuan menggunakan memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu untuk menyelesaikan bentuk pangkat positif	1,2	0,7
	2	- Kemampuan menggunakan memanfaatkan, dan	1,4	0,9

		memilih prosedur tertentu untuk menyelesaikan bentuk pangkat positif		
5	2	- Kemampuan mengaplikasikan konsep bentuk akar	1,1	0,7
	2	- Kemampuan mengaplikasikan konsep bentuk akar	1,5	0,7
	2	- Kemampuan mengaplikasikan konsep /algoritma ke pemecahan masalah	1,5	0,6

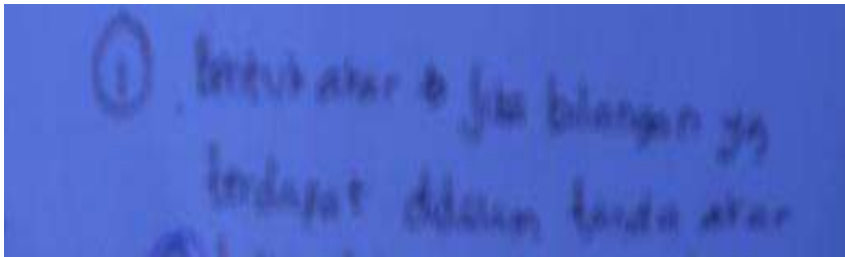
1. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika dalam Butir Soal *Posttest*

a) Menyatakan Ulang Sebuah Konsep

Indikator pemahaman konsep matematika yang pertama ini terdapat pada butir soal *posttest* nomor 1.a. rata-rata indikator pertama soal nomor 1.a pada kelas eksperimen 1,5 dan menurun dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya 1,4 dengan 28 orang siswa dikelas eksperimen dan 27 orang siswa dikelas kontrol yang telah mencapai indikator menyatakan ulang sebuah konsep. Hal itu berarti kemampuan pemahaman konsep matematika yang diukur yaitu menyatakan ulang sebuah konsep kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Namun masih banyak siswa yang kurang tepat dalam menyelesaikan soal nomor 1.a tersebut baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen ada beberapa siswa yang tidak menuliskan pengertian dari Bentuk Akar , sedangkan pada kelas kontrol beberapa siswa tidak tepat dalam menjawab pengertian bentuk akar



Gambar 4. Jawaban Siswa di kelas eksperimen tidak menuliskan pengertian bentuk akar

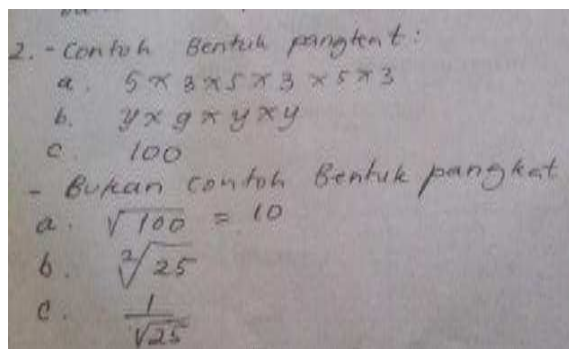


Gambar 5. Jawaban siswa di kelas eksperimen yang menuliskan pengertian bentuk akar

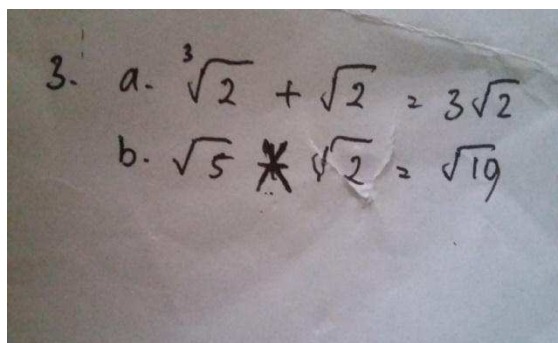
b) Memberikan contoh dan noncontoh dari konsep

Indikator pemahaman konsep matematika yang kedua ini terdapat pada soal nomor 2. Rata-rata terendah indikator tersebut di kelas eksperimen terdapat pada soal nomor 2, dengan rata-rata indikator pada soal nomor 2 yaitu 0,4 dan soal nomor 2 yaitu 0,1, dengan 4 orang siswa pada soal nomor 2 dan 1 orang siswa pada soal nomor 2 yang telah mencapai indikator memberikan contoh dan non contoh dari konsep. Hal ini disebabkan beberapa siswa tidak menjawab soal yang mengukur indikator kedua ini. Rata-rata indikator memberikan contoh dan non contoh belum mencapai indikator memberikan

contoh dan non contoh dari konsep. Hal ini dikarenakan hanya beberapa siswa yang menjawab.



Gambar 6 : jawaban soal nomor 2 kelas eksperiment



Gambar 7 jawaban soal nomor 3 kelas kontrol

c) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis

Indikator pemahaman konsep matematika yang ketiga ini terdapat pada butir soal *posttest* nomor 3. Rata-rata indikator ketiga yang terdapat pada soal nomor 3 pada kelas eksperimen yaitu 1,1 lebih kecil dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 1,4 dengan 21 orang siswa dikelas eksperimen dan 26 orang siswa dikelas kontrol yang telah mencapai indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Hal itu berarti kemampuan pemahaman konsep matematika yang diukur yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis kelas eksperimen kurang baik dibandingkan kelas

kontrol. Pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen masih banyak siswa yang kurang tepat dalam menyelesaikan soal. Hal ini disebabkan ada beberapa siswa baik di kelas eksperimen maupun kontrol belum bisa menyederhanakan, dan menyatakan soal dalam bentuk akar.

3. a. $\sqrt[3]{2} + \sqrt{2} = 3\sqrt{2}$
 b. $\sqrt{5} \times \sqrt{2} = \sqrt{10}$

Gambar 8 jawaban soal nomor 3 kelas kontrol

c. $\frac{1}{\sqrt{25}}$
 a. $\sqrt[3]{2} + \sqrt{2} = 4\sqrt{2}$
 b. $\sqrt{5} \times \sqrt{2} = \sqrt{10}$

Gambar 9 jawaban soal nomor 3 kelas eksperiment

d) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.

Indikator pemahaman konsep matematika yang keenam ini terdapat pada butir soal *posttest* nomor 4a dan 4b, Rata-rata terendah indikator tersebut di kelas eksperimen tidak terdapat pada soal nomor 4b dengan rata-rata 1,4 dan soal di nomor 4a adalah 1,5 pada kelas eksperiment, Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata terendah indikator mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu di kelas kontrol terdapat pada soal nomor

4a dan 4b. Rata-rata indikator keenam yaitu 0,7 dengan 18 orang dan soal nomor 4b yaitu 0,9 dengan 17 yang telah mencapai indikator. Hal ini dikarenakan hanya beberapa siswa pada kelas kontrol tidak menjawab soal yang mengukur indikator keenam ini.

Handwritten mathematical solution for problem 4a and 4b. The work is on a piece of paper with the name 'Luck' written at the top left. For problem 4a, the student shows the multiplication of $9m^{-7}n^{-4}$ and $5m^{-6}n^{-3}$, resulting in $45m^{-13}n^{-7}$, which is then simplified to $\frac{45}{m^{13}n^7}$. For problem 4b, the student shows the division of x^3y^{-3} by $3x^4y^{-2}$, resulting in $\frac{1}{3}x^{-1}y^{-1}$, which is then simplified to $\frac{1}{3xy}$.

Gambar 10 jawaban soal nomor 4 kelas kontrol

Handwritten mathematical solution for problem 4a and 4b. The work is on a piece of paper with the name 'Luck' written at the top left. For problem 4a, the student shows the multiplication of $4m^{-7}n^{-4}$ and $2m^{-6}n^{-3}$, resulting in $8m^{-13}n^{-7}$, which is then simplified to $\frac{8}{m^{13}n^7}$. For problem 4b, the student shows the division of x^3y^{-3} by $3x^4y^{-2}$, resulting in $\frac{1}{3}x^{-1}y^{-1}$, which is then simplified to $\frac{1}{3xy}$.

Gambar 11 jawaban soal nomor 4 kelas eksperimen

e) Mengaplikasikan konsep Algoritma pemecahan masalah.

Indikator pemahaman konsep matematika yang ketujuh ini terdapat pada butir soal *posttest* nomor 5a,b,c, rata-rata terendah indikator tersebut di kelas eksperimen terdapat pada soal nomor 5a, dengan rata indikator 1,1 dengan 11 orang, Rata-rata indikator tersebut pada soal nomor 5b yaitu 1,5 dengan 28 orang dan soal nomor 5c yaitu 1,5 dengan 27 orang siswa Hal ini disebabkan beberapa siswa tidak menjawab soal nomor 3 yang mengukur indikator ketujuh. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata terendah indikator mengaplikasikan konsep algoritma pemecahan masalah di kelas

kontrol terdapat pada soal nomor 5a,b,c, karena rata-rata pada soal nomor 5a yaitu 0,7 dengan 14 orang sama dengan rata-rata soal no 5b dan soal nomor 5c yaitu 0,6 ,dengan 12 orang siswa yang telah mencapai indikator Hal ini dikarenakan semua siswa pada kelas kontrol tidak menjawab soal nomor 5a,b,c dan beberapa siswa tidak menjawab soal nomor 5a,b,c yang mengukur indikator ketujuh ini.

$$\begin{aligned}
 5. \rightarrow \frac{3}{\sqrt{5}} &= \frac{3}{\sqrt{5}} \times \frac{\sqrt{5}}{\sqrt{5}} \\
 &= \frac{3\sqrt{5}}{\sqrt{5}\sqrt{5}} \\
 &= \frac{3\sqrt{5}}{5} \\
 \rightarrow \frac{8}{\sqrt{6}-\sqrt{2}} &= \frac{8}{\sqrt{6}-\sqrt{2}} \times \frac{\sqrt{6}+\sqrt{2}}{\sqrt{6}+\sqrt{2}} \\
 &= \frac{8(\sqrt{6}+\sqrt{2})}{6-2} \\
 &= 2(\sqrt{6}+\sqrt{2})
 \end{aligned}$$

Gambar 11 jawaban soal nomor 5

kelas kontrol

$$\begin{aligned}
 5. a. \frac{3}{\sqrt{5}} &= \frac{3}{\sqrt{5}} \times \frac{\sqrt{5}}{\sqrt{5}} \\
 &= \frac{3\sqrt{5}}{\sqrt{5}\sqrt{5}} \\
 &= \frac{3\sqrt{5}}{5} \\
 b. \frac{8}{\sqrt{6}-\sqrt{2}} &= \frac{8}{\sqrt{6}-\sqrt{2}} \times \frac{\sqrt{6}+\sqrt{2}}{\sqrt{6}+\sqrt{2}} \\
 &= \frac{8(\sqrt{6}+\sqrt{2})}{6-2} \\
 &= \frac{8(\sqrt{6}+\sqrt{2})}{4} \\
 &= 2(\sqrt{6}+\sqrt{2}) \\
 c. \frac{\sqrt{2}-\sqrt{3}}{\sqrt{2}+\sqrt{3}} &= \frac{\sqrt{2}-\sqrt{3}}{\sqrt{2}+\sqrt{3}} \times \frac{\sqrt{2}-\sqrt{3}}{\sqrt{2}-\sqrt{3}} \\
 &= \frac{2-3}{2-3} \\
 &= \frac{-1}{-1} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Gambar 12 jawaban soal nomor 5 kelas eksperimen

Tabel 25.Hasil pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	36	37
Nilai Tertinggi	100	95
Nilai terendah	55	55
Mean	78,75	70,94
Varians	154,42	88,1
Simpangan Baku	9,95	10,15

Dalam proses pembelajarannya ada beberapa faktor yang sulit dikendalikan sehingga membuat beberapa keterbatasan berikut :

1. Guru kesulitan saat membuat LKS karena pada LKS siswa harus mencatat sebelum mengisi *hand out*, sehingga guru membuat langkah-langkah yang dimaksudkan untuk membimbing siswa agar siswa tidak terlalu sulit dalam menemukan.
2. Kurangnya pengalaman peneliti akan mengajar sehingga kesulitan dalam mengelolah kelas berakibat ada siswa yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran
3. Kurangnya pemahaman siswa tentang materi prasyarat dalam hal ini oprasi hitung dan aljabar yang berakibatkan kurangnya ketelitian siswa dalam melakukan operasi hitung sehingga mengakibatkan kesalahan pada hasil akhir.

Dari analisis data kemampuan pemahaman konsep untuk setiap indikator, indikator dengan skor rata-rata paling rendah adalah memberi contoh dan bukan contoh bentuk pangkat

Berdasarkan uraian diatas, diperoleh data bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang tergolong dalam kategori baik dan sangat baik setelah pembelajaran matematikanya menggunakan pembelajaran *active learning strategi guide note taking*

Berdasarkan analisis data dan uji-t $t_{tabel} = 1,65$ sehingga $t_{hitung} = 5,7 > t_{tabel} = 1,65$ maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima dan artinya ada pengaruh pembelajaran *Active Learning strategi GNT* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X di SMA Aisyiyah 1 Palembang